

BAB I

PENDAHULUAN

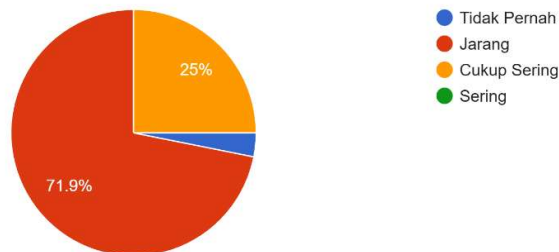
1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang berkembang pesat, kemampuan penguasaan teknologi informasi menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh peserta didik, terutama di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia industri dan dunia kerja. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa SMK adalah kemampuan dalam pengolahan kata menggunakan Microsoft Word. Aplikasi ini bukan sekadar perangkat lunak untuk mengetik, melainkan alat kerja yang digunakan hampir di seluruh bidang administrasi, bisnis, dan pendidikan.

Dalam pembelajaran di SMK, keberhasilan siswa dalam menguasai keterampilan penggunaan perangkat lunak tidak hanya dipengaruhi oleh materi yang diajarkan, tetapi juga oleh metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi secara lebih efektif sekaligus melatih keterampilan praktik yang dibutuhkan. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang menekankan praktik secara langsung dan berulang sangat diperlukan dalam pembelajaran keterampilan berbasis komputer karena siswa tidak hanya dituntut memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam bentuk praktik nyata.

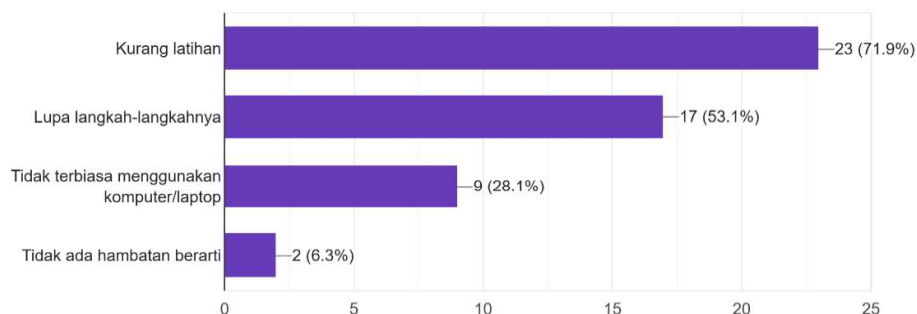
Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan praktik siswa adalah metode Drill and Practice. Metode ini menekankan pada pemberian latihan secara berulang sehingga siswa dapat memperkuat pemahaman sekaligus meningkatkan keterampilan dalam menggunakan suatu aplikasi atau prosedur tertentu. Melalui latihan yang dilakukan secara bertahap dan berulang, siswa diharapkan dapat membangun kebiasaan kerja yang lebih terstruktur serta meningkatkan ketelitian dalam menyelesaikan tugas. Penelitian Susanti (2021) menunjukkan bahwa penerapan metode Drill and Practice

mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam pembelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital.



Gambar 1.1 Grafik Penggunaan Microsoft Word

Berdasarkan gambar 1.1 peneliti melakukan survei awal kepada siswa X TKJ 2 SMKN 1 Jakarta dan diperoleh gambaran bahwa sebagian besar siswa sudah pernah menggunakan Microsoft Word sebelum masuk SMK, namun intensitas penggunaannya masih tergolong rendah. Sekitar 71.9% siswa menyatakan hanya menggunakan Microsoft Word secara jarang, dan hanya sekitar 25% yang menggunakannya cukup sering. Dari aspek kemampuan dasar, penggunaan Microsoft Word oleh siswa menunjukkan bahwa keterampilan mengetik teks sederhana, membuat tabel, serta mengatur tampilan dokumen seperti margin, spasi, dan paragraf berada pada kategori cukup, dengan rata-rata skor sekitar 3 pada skala 5. Sementara itu, kemampuan siswa dalam menggunakan fitur format dasar, seperti bold, italic, underline, pengaturan alignment, serta bullet dan numbering, tergolong lebih baik dengan rata-rata skor mencapai 4. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih terbiasa menggunakan fitur format dasar dibandingkan dengan pengaturan tampilan dokumen secara menyeluruh.



Gambar 1.2 Grafik Hambatan Utama Mempelajari Microsoft Word

Jika dilihat pada gambar 1.2 siswa menyatakan bahwa hambatan utama mereka dalam menguasai Microsoft Word adalah kurangnya latihan, diikuti oleh lupa langkah-langkah pengerjaan, dan tidak terbiasa menggunakan komputer atau laptop. Meskipun demikian, hampir seluruh responden menunjukkan motivasi tinggi untuk belajar Microsoft Word lebih dalam, terutama dengan tujuan agar dapat membuat dokumen yang rapi, terstruktur, serta menguasai fitur lanjutan seperti tabel, daftar isi, dan *mail merge*. Temuan ini mengindikasikan bahwa keterampilan siswa masih berpusat pada kemampuan dasar, sementara pemahaman terhadap fitur yang lebih kompleks belum optimal.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran produktif di SMKN 1 Jakarta, sebagian besar siswa masih terbatas pada kemampuan dasar seperti mengetik teks sederhana, sementara pemahaman terhadap fitur-fitur lanjutan seperti pengaturan margin, pembuatan tabel, penomoran otomatis, dan pemformatan dokumen belum dikuasai dengan baik. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan keterampilan pengolahan kata siswa masih perlu ditingkatkan agar sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum dengan keterampilan nyata yang dimiliki oleh siswa di lapangan.

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru sering menghadapi kendala rendahnya keaktifan dan fokus siswa saat pelajaran praktik berlangsung. Siswa cenderung pasif, hanya menunggu instruksi guru tanpa adanya dorongan untuk berlatih mandiri. Hal ini dapat disebabkan oleh dua faktor utama yaitu kurangnya pengalaman langsung siswa dalam mengoperasikan komputer secara rutin, dan

metode pembelajaran yang masih bersifat ceramah atau demonstratif tanpa banyak kesempatan latihan. Berdasarkan hasil pengamatan, capaian praktik siswa masih belum optimal dan belum sepenuhnya memperlihatkan keterampilan yang baik dalam penggunaan Microsoft Word. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih praktikal dan berorientasi pada aktivitas siswa agar keterampilan dapat berkembang secara optimal.

Kondisi ini memperkuat perlunya penerapan metode Drill and Practice dalam pembelajaran pengolahan kata, karena pendekatan ini menekankan latihan berulang dan sistematis yang sesuai dengan kebutuhan peningkatan keterampilan siswa. Pendekatan Drill and Practice didasari pada teori belajar behavioristik, di mana pengulangan dan penguatan positif dapat memperkuat kebiasaan dan meningkatkan ketepatan dalam melakukan suatu keterampilan. Penerapan metode ini tidak hanya membantu siswa memahami fungsi-fungsi dalam Microsoft Word, tetapi juga menumbuhkan kecepatan, ketelitian, dan konsistensi dalam menghasilkan dokumen yang rapi dan profesional. Dengan kata lain, siswa tidak hanya tahu “apa” yang harus dilakukan, tetapi juga “bagaimana” melakukannya dengan benar dan efisien. Selain itu, penggunaan media pendukung seperti video pembelajaran berbasis Drill and Practice juga terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa pada mata pelajaran dasar (Najib et al., 2023).

Pembelajaran berbasis teknologi dengan model Drill and Practice mampu meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Matematika di sekolah dasar (Khoirunisa et al., 2022). Guru tidak hanya menyampaikan informasi saja, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif dan bermakna. Dalam konteks pembelajaran keterampilan komputer, metode Drill and Practice menjadi salah satu pendekatan yang dianggap efektif karena menekankan latihan berulang, penguatan, dan peningkatan ketepatan kerja siswa. Dengan latihan terstruktur dan sistematis, siswa terbiasa untuk mengulangi langkah-langkah penggunaan Microsoft Word sehingga keterampilan mereka meningkat secara bertahap. Melalui latihan berulang, siswa menjadi lebih terbiasa dalam menerapkan langkah-langkah penggunaan Microsoft Word secara sistematis (Habibi & Ginting, 2025).

Penelitian terdahulu juga mendukung efektivitas metode ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa latihan intensif dan terencana dapat berdampak langsung terhadap peningkatan hasil belajar dalam berbagai keterampilan praktik (Susanti, 2021). Dengan demikian, metode Drill and Practice relevan diterapkan dalam pembelajaran pengolahan kata di SMK karena menekankan penguasaan langkah demi langkah hingga siswa terbiasa dan terampil.

Relevansi penelitian ini semakin kuat ketika melihat bahwa dunia kerja saat ini sangat menuntut lulusan SMK memiliki keterampilan digital dasar yang mumpuni, termasuk kemampuan membuat dokumen profesional menggunakan Microsoft Word. Banyak industri dan lembaga pendidikan mengharapkan tenaga kerja yang tidak hanya memahami teori komputer, tetapi juga mampu memproduksi dokumen yang sistematis, rapi, dan siap cetak. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan pengolahan kata menjadi bagian penting dari kesiapan kerja siswa SMK.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa masih diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan keterampilan pengolahan kata siswa kelas X TKJ 2 di SMKN 1 Jakarta. Penerapan metode Drill and Practice diharapkan dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi rendahnya keterampilan siswa serta menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan terarah. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan metode Drill and Practice terhadap peningkatan keterampilan pengolahan kata siswa kelas X SMKN 1 Jakarta.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Sebagian siswa hanya menguasai kemampuan dasar seperti mengetik teks sederhana, sedangkan penguasaan terhadap fitur lanjutan seperti pengaturan margin, tabel, dan pemformatan dokumen masih rendah.
2. Intensitas latihan dan penggunaan Microsoft Word oleh siswa masih rendah, sehingga keterampilan praktik belum berkembang optimal.

3. Proses pembelajaran cenderung berpusat pada guru dan kurang memberi ruang latihan mandiri, sehingga keaktifan dan fokus siswa dalam pembelajaran praktik masih rendah.
4. Belum diterapkan metode pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar aktif melalui latihan berulang agar keterampilan siswa dapat meningkat secara nyata.

1.3 Pembatasan Penelitian

Agar penelitian lebih terarah dan fokus, maka permasalahan dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada penerapan metode Drill and Practice dalam proses latihan pembuatan dokumen formal yang meliputi penyusunan proposal kegiatan serta pembuatan surat undangan menggunakan fitur Mail Merge pada pembelajaran pengolahan kata menggunakan Microsoft Word
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas X TKJ 2 di SMKN 1 Jakarta pada semester ganjil tahun ajaran berjalan.
3. Aspek yang dikaji dalam penelitian ini meliputi peningkatan keterampilan siswa dalam menggunakan Microsoft Word, bukan pada aspek sikap atau afektif.
4. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan mengukur peningkatan keterampilan siswa melalui hasil pre-test dan post-test.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana hasil penerapan metode drill and practice untuk meningkatkan keterampilan pengolahan kata (Microsoft Word) siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Jakarta?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode drill and practice untuk meningkatkan keterampilan pengolahan kata (Microsoft Word) siswa kelas X TKJ 2 SMKN 1 Jakarta

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat kajian teoritis mengenai efektivitas metode Drill and Practice dalam meningkatkan keterampilan pengolahan kata di lingkungan pendidikan kejuruan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru:

Sebagai alternatif strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan partisipasi dan keterampilan siswa dalam pelajaran praktik komputer.

b. Bagi Siswa:

Memberikan pengalaman belajar yang aktif dan sistematis melalui latihan berulang, sehingga keterampilan dalam menggunakan Microsoft Word meningkat.

c. Bagi Sekolah:

Menjadi bahan masukan dalam pengembangan metode pembelajaran praktik berbasis latihan untuk meningkatkan mutu hasil belajar siswa.

d. Bagi Universitas:

Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang strategi pembelajaran praktik berbasis teknologi. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi universitas dalam memperkaya literatur akademik, mendukung penelitian serupa, serta memperluas pemahaman tentang penerapan metode Drill and Practice di lingkungan pendidikan kejuruan.